BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kerja Praktek yang telah penulis laksanakan di Bank Tabungan Negara KC Bandung mengenai proses pemberian Kredit Griya Utama maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses yang telah ditetapkan oleh Bank Tabungan Negara dalam pemberian Kredit Griya Utama sudah sesuai tetapi masih ada kekurangannya yaitu, kekurangan tersebut biasanya dilakukan oleh para nasabah yang terkadang sulit untuk melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan kredit.
2. Hambatan proses pemberian kredit di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) KC. Bandung ada empat yaitu hambatan eksternal yaitu *mark up,* lalu hambatan yang kedua adalah hambatan internal yang terjadi pada proses menginput data debitur, lalu yang ketiga adalah hambatan aktif yang terjadi pada proses wawancara yakni adanya kolusi, dan yang terakhir adalah hambatan pasif adanya gangguan pada sistem perangkat keras.

   Hambatan-hambatan tersebut dapat mengakibatkan terganggunya proses pemberian kredit sehingga tujuan dari proses pemberian kredit tidak dapat berjalan apabila hambatan-hambatan tersebut terus terjadi.

3. Dalam hambatan-hambatan yang terjadi pada Bank BTN KC Bandung pasti akan ada upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak bank,untuk meninimalisir hambatan-hambatan tersebut. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak bank adalah sebagai berikut :

    a. Pihak bank melakukan verifikasi atau monitoring secara langsung setelah melakukan wawancara kepada calon debitur,verifikasi yang dilakukan adalah dengan cara mendatangi langsung kediaman dan tempat bekerja calon debitur tersebut.

    b. Pihak bank melakukan pengecekan ulang atas pencatatan data debitur agar tidak terjadi kesalahan.

    c. Dilakukan pemantauan atau pengawasan oleh atasan agar karyawan tidak melakukan kolusi dan karyawan memenuhi peruturan yang telah ditetapkan oleh pihak bank.

    d. Dilakukannya *full backup* data agar bila kerusakan system perangkat keras terjadi data sudah tersimpan dan tidak hilang dan selalu memantau jika sistem sudah kembali *online*.

4.1 Saran

Penulis ingin memberikan saran–saran pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) KC. Bandung yang mungkin menjadi bahan pertimbangan dalam pengawasan internal kredit, adapun saran–saran sebagai berikut :

1. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) KC. Bandung perlu melakukan evaluasi terhadap proses pemberian kredit agar proses pemberian kredit lebih baik dan lebih optimal dalam mencegah kredit yang macet atau kredit yang bermasalah.
2. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) KC. Bandung memerlukan sikap yang lebih tegas dan cekatan dalam menghadapi dan menyelesaikan segala hambatan yang terjadi, agar proses pemberian kredit tetap berjalan dan tidak terganggu.
3. Upaya yang dilakukan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) KC. Bandung tidak selalu efektif maka dari itu pihak bank perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap upaya yang akan dilakukan untuk mencegah hambatan-hambatan dalam proses pemberian kredit. Selain itu pihak bank harus dapat memprediksi kemungkinan-kemungkinan hambatan yang mungkin muncul dalam proses pengawasan internal kredit sehingga pihak bank mempunyai upaya-upaya yang sudah dipersiapkan jika hambatan-hambatan yang diprediksi tersebut benar-benar terjadi.